

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang Pengembangan Akhlak Mulia Untuk Santri Kelas II Ibtidaiyah Di Madrasah Diniyah Ussisa 'Alattaqwa Tamanan Mojoroto Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha Mengembangkan Akhlak Mulia Di Madrasah Diniyah Ussisa 'Alattaqwa Tamanan Mojoroto Kediri
 - a. Melalui pemberian motivasi.
 - b. Membuat aturan tata tertib.
 - c. Bersikap tegas, tapi lunak.
 - d. Membuat variasi dalam mengajar.
 - e. Melalui teladan dan pembiasaan.

2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Menerapkan Akhlak Mulia Di Madrasah Diniyah
 - a. Adanya waktu les yang berbenturan dengan kegiatan mengaji.
 - b. Tidak antusias bagi wali santri terhadap pendidikan agama putra-putrinya.

- c. Kenakalan para santri.
- d. Sikap acuh dari para santri dalam pengelolaan waktu.
- e. Sulitnya memahami mereka.

B. Saran-Saran

Kepada Kepala Yayasan

- Mampu memberikan ruang musyawarah antar guru untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan kelas.
- Meningkatkan fungsi supervisi dalam peningkatan Madrasah Diniyah.

Kepada para ustadz atau ustadzah

- Berusaha untuk selalu berjuang menyampaikan kebenaran.
- Bersabar dalam mengembangkan akhlak mulia
- Yakin dan berdo'a kepada Allah agar ilmu yang disampaikan membawa keberkahan dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat.

Kepada Guru PAI

- Nilai-nilai motivasi yang dimiliki oleh para ustadz atau ustadzah dalam kehidupan mampu memberikan nilai positif terhadap para santri.
- Selayaknya selalu melakukan perencanaan atau evaluasi setelah selesai melakukan kegiatan mengajar.

Kepada Santri

- Santri diharapkan lebih giat dan aktif dalam mengikuti mengaji, bila berbenturan dengan waktu les sebisa mungkin pandai mengatur waktu. Mengaji akan membuat kalian lebih terarah dalam menjalani kehidupan. Berbuat baik di segala keadaan tidak akan pernah rugi, sebaliknya selalu beruntung.